BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Berdasarkan hal tersebut metode penelitian merupakan suatu cara atau usaha yang sangat tepat untuk memperoleh informasi tentang suatu masalah melalui pengamatan empiris yang dapat digunakan untuk pengembangan secara rasional, sistematis dan menetapkan teori-teori yang berkaitan secara logis untuk menetapkan hubungan sebab akibat di antara variabel-variabel.[2]

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif disebabkan pendekatan kuantitatif mengarahkan masalah terhadap suatu hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitian terdapat variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).[3]

Penelitian ini berfokus terhadap pengujian hipotesis, data yang digunakan dapat terukur, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Ruang lingkup dalam penelitian ini menganalisis perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh pedagang kecil di Taman Hiburan Pantai

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 2.
[2] Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 9.
[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*..., 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kenjeran Surabaya, sehingga objek penelitian ini berasal dari Taman Hiburan Pantai Kenjeran Surabaya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada hari Senin tanggal 22 September 2014 sampai dengan 05 Januari 2015. Tempat penelitian ini dilakukan di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Jl. Kenjeran Pantai No 1 Kota Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana peneliti tertarik untuk meneliti, atau seluruh unit-unit yang darinya sampel akan dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, obyek, peristiwa, dan laporan yang memiliki ciri yang dapat didefinisikan secara spesifik.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh pedagang yang terdapat di Taman Hiburan Pantai Kenjeran yang berjumlah 124 pedagang.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan definisi populasi tersebut peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah populasi yaitu dengan menggunakan sampel yang representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam

[4] Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial...*, 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang terdapat dalam populasi.[5]

Penentuan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:[6]

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 5%.

$$n \ \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n \ \frac{124}{1+(124\times 0{,}05^2)}$$

n = 95 Responden

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah atau sampel dalam penelitian ini adalah 95 responden.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, 116-118.
[6] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang. obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[7] Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

   Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor,* dan *antecedent.* Dalam bahasa indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen (terikat).[8] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku kewirausahaan (X).

2. Variabel dependen

   Variabel dependen sering disebut sebagai variabel kriteria. Dalam bahasa indonesia variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.[9]Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kesejahteraan pedagang kecil di THP Kenjeran Surabaya (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep, sehingga konsep

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, 59.
[8] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 38.
[9] Ibid., 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat di ukur.[10] Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perilaku wirausaha pedagang kecil di THP Kenjeran

   Perilaku merupakan mode tingkah laku yang dipakai oleh manusia dalam melaksanakan kegiatannya.[11] kewirausahaan adalah jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan.[12]

   Maksud dari perilaku wirausaha pedagang kecil di THP Kenjeran dalam penelitian ini adalah segala bentuk usaha-usaha yang dilakukan oleh para pedagang kecil dalam kehidupan sehari-hari dari pagi sampai sore hari. Dimana para pedagang di sini bermacam-macam yaitu meliputi pedagang souvenir, krupuk, dan makanan. Wirausaha yang mereka lakukan dimulai dengan kegiatan pengadaan barang produksi dan penciptaan barang yang bersumber dari sumber daya alam di Kenjeran.

   Sumber daya alam tersebut dikelola dengan kemampuan kreatifitas dan inovasi masing-masing pedagang. Seperti kerang laut yang dikelola oleh pedagang sebagai aneka macam souvenir yang menarik, dan ikan yang dijadikan sebagai krupuk. Setelah barang produksi siap untuk dijual, para pedagang dengan antusias dan semangat menetapkan harga jual dan merencanakan sasaran atau tujuan hasil yang hendak dicapai, yaitu menghasilkan keuntungan.

---

[10] Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 84.
[11] Ismail Nawawi, *Perilaku Administrasi...,* 7.
[12] Eman Suherman, *Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship...,* 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel perilaku kewirausahaan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan indikator. Indikator tersebut berisi penilaian responden dalam menggambarkan pribadi yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik wirausahawan, yaitu sebagai berikut:

3.1 Tabel indikator Perilaku Kewirausahaan

No	Indikator
1	Pelayanan yang baik
2	Percaya diri
3	Kreatif dan inovatif
4	Berorientasi pada tugas dan hasil
5	Berani mengambil risiko.

Skala pengukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah jenis skala *Likert.* skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[13] skala *Likert* yang akan digunakan telah dimodifikasi, yaitu dengan menghilangkan jawaban tengah (ragu-ragu).[14] Penyebabnya adalah sebagai berikut:

a. Memungkinkan sering memiliki arti ganda (*multiple interpretable).*
b. Menimbulkan kecenderungan menjawab pada jawaban ragu-ragu (*central tendency effect).*
c. Tidak dapat menunjukkan kecenderungan bagaimana pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju, sehingga banyak data

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 134.
[14]Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dan informasi pada penelitian yang tidak dapat ditangkap oleh peneliti.

Dengan demikian, jawaban dari setiap item instrument yang berupa pernyataan tersebut mempunyai empat tingkatan, dan setiap tingkatan akan diberi skor masing-masing untuk keperluan analisis kuantitatif. Berikut ini merupakan contoh skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.2 Tabel skala pengukuran *Likert*

Sangat tidak setuju (STS)	: diberi skor 1
Tidak setuju (TS)	: diberi skor 2
Setuju (S)	: diberi skor 3
Sangat Setuju	: diberi skor 4

2. Peningkatan kesejahteraan

Peningkatan kesejahteraan merupakan suatu hasil dari perubahan-perubahan akan kehidupan yang lebih baik atau mengalami kemajuan lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi perekonomian, sosial, mental dan spiritual. Kesejahteraan dalam penelitian ini adalah kondisi akan perubahan yang dialami oleh para pedagang kecil yang terdapat di THP Kenjeran dilihat dari hasil perubahan perekonomian yaitu, peningkatan pendapatan, terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, dan kemandirian seorang pedagang dalam berwirausaha, sehingga tidak bergantung kepada pihak-pihak lain, dan tidak dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu.

Peningkatan perilaku kewirausahaan diindikasikan akan dapat meningkatkan pendapatan para pedagang kecil di THP Kenjeran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai upaya untuk mensejahterakan kehidupan pedagang kecil dalam berbagai hal, baik yang bersifat mateeril maupun spiritual.

Variabel peningkatan kesejahteraan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan indikator, indikator tersebut berisi penilaian responden dalam menggambarkan pribadi yang mereka miliki sesuai dengan keadaan yang dialaminya, yaitu sebagai berikut:

3.3 Tabel Indikator Peningkatan Kesejahteraan

No	Indikator
1	Pendapatan
2	Terpenuhinya kebutuhan
3	Kemandirian

Skala pengukuran yang digunakan dalam variabel peningkatan kesejahteraan ini memiliki kesamaan dengan variabel perilaku kewirausahaan, yaitu skala *Likert.*

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukur yang menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan tiga hal, yaitu ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya dalam mencapai sasaran, kenyataan (*actually*), dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar.[15]

Untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini, dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 dengan teknik analisis korelasi *Bivariate Person* (*Product Moment Corelation*). Uji validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Penentuan layak tidaknya suatu item yang digunakan, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. [16] Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

[15] Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007), 120.
[16] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Pengujian Validitas Kuisioner Perilaku Kewirausahaan

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X_1	0,647	0,361	Valid
2	X_2	0,481	0,361	Valid
3	X_3	0,735	0,361	Valid
4	X_4	0,699	0,361	Valid
5	X_5	0,656	0,361	Valid
6	X_6	0,610	0,361	Valid
7	X_7	0,595	0,361	Valid
8	X_8	0,643	0,361	Valid
9	X_9	0,685	0,361	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa kuisioner yang disebarkan kepada 30 responden menunjukkan bahwa r_{hitung} yang dihasilkan dari pengolahan uji validitas menggunakan *Microsoft Office Excel* dan SPSS 20 ≥ dari r_{tabel} sebesar 0,361, sehingga bisa dikatakan bahwa kuisioner yang disebarkan kepada responden pada variabel X (perilaku kewirausahaan) dinyatakan valid dan layak untuk disebarkan.

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Pengujian Validitas Kuisioner Peningkatan Kesejahteraan

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Y_1	0,598	0,361	Valid
2	Y_2	0,580	0,361	Valid
3	Y_3	0,650	0,361	Valid
4	Y_4	0,613	0,361	Valid
5	Y_5	0,715	0,361	Valid
6	Y_6	0,735	0,361	Valid
7	Y_7	0,664	0,361	Valid
8	Y_8	0,524	0,361	Valid
9	Y_9	0,708	0,361	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Dari tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa kuisioner yang disebarkan kepada 30 responden menunjukkan bahwa r_{hitung} yang dihasilkan dari pengolahan uji validitas menggunakan *Microsoft Office*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Excel dan SPSS 20 ≥ dari r_{tabel} sebesar 0,361, sehingga bisa dikatakan bahwa kuisioner yang disebarkan kepada responden pada variabel Y (peningkatan kesejahteraan) dinyatakan valid dan layak untuk disebarkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengukur yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila suatu alat pengukur digunakan dua kali atau berulang dilakukan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Oleh karena itu, uji reliabilitas ini menunjukkan suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.[17]

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini, dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 dengan teknik analisis *Cronbach's alpha.* Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment.* Menurut Sekaran (1992) dalam Duwi Priyatno, yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.[18]

Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Reliabilitas Kuisioner Perilaku Kewirausahaan dan Peningkatan Kesejahteraan

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Perilaku kewirausahaan	0,757	Reliabel
2	Peningkatan kesejahteraan	0,757	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2014

[17] Marsi Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: LP3ES, 1989), 140.
[18] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...*, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data pada variabel X yaitu perilaku kewirausahaan dan variabel Y yaitu peningkatan kesejahteraan mempunyai *Cronbach Alpha* yang sama yaitu sebesar 0,757. Dapat diartikan bahwa kuisioner yang disebarkan adalah reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* nya lebih besar dari 0,700.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, data dapat berupa sesuatu yang diketahui, dianggap atau anggapan, dan suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, dan kode. Data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.[19]Adapun data primer dan data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil kuisioner seputar perilaku kewirausahaan dan peningkatan kesejahteraan yang telah

[19] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebarkan dan diisi oleh responden. Kuisioner perilaku kewirausahaan dengan menggunakan lima indikator pertanyaan, yaitu pelayanan yang baik, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kreatif dan inovatif dan percaya diri. Sedangkan kuisioner peningkatan kesejahteraan dengan menggunakan tiga indikator pertanyaan, yaitu pendapatan, terpenuhinya kebutuhan, dan kemandirian.

b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan pedagang yang aktif di THP Kenjeran dan informasi yang dikeluarkan oleh pihak UPTD berupa data-data tertulis seperti sejarah THP Kenjeran, struktur organisasi dan data fasilitas-fasilitas THP Kenjeran. Selain itu, data mengenai perilaku kewirausahaan dan peningkatan kesejahteraan yang diperoleh dari literatur berupa *teks book*, ensiklopedia dan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data itu diperoleh. Menurut Suharismi Arikunto, berdasarkan jenisnya sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.[20]

Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen original atau material mentah yang berasal dari pelaku yang disebut dengan *first hand information.* Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan dari situasi yang aktual pada saat peristiwa terjadi dengan cara individu,

[20] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1996), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok, atau responden secara khusus dijadikan peneliti sebagai sumber data primer.[21]

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pedagang di THP Kenjeran Surabaya. Data primer ini diperoleh dari hasil pengisian kuisioner dari responden, yaitu orang-orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau disebut sebagai *key member* yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena responden merupakan seseorang yang benar-benar mengetahui dan terlibat dalam perdagangan di THP Kenjeran.

Selain sumber data primer, penelitian ini juga berasal dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian ini dilakukan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari sumber kedua atau instansi seperti data dokumen dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya tentang data wisata yang ada di Kenjeran dan laporan data pedagang yang aktif di THP Kenjeran Surabaya. Serta data konsep perilaku kewirausahaan dan peningkatan kesejahteraan yang berasal dari *teks book.*

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian yang dilakukan

[21] Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial...*, 289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh seorang peneliti.[22] Dalam penelitian ini, teknik-teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Kuisioner

   Kuisioner merupakan pengumpulan data melalui daftar formulir yang berisikan rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, kuisioner disebarkan kepada responden untuk diisi, dan setelah selesai kuisioner tersebut dikembalikan kepada peneliti.[23] Teknik kuisioner ini diperoleh data yang relevan berkaitan dengan perilaku kewirausahaan dan peningkatan kesejahteraan pedagang kecil di THP Kenjeran Surabaya.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara berarti kegiatan tersebut dilakukan dengan cara berhadapan langsung antara peneliti dengan responden, serta kegiatannya dilakukan secara lisan.[24] Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada staf bagian bendahara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya dan bapak Mahfud (ketua RW Kecamatan Kenjeran).

---

[22] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.
[23] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Cet.10* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 76.
[24] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2004), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian, dapat dilakukan dengan cara mengutip dari berbagai buku, jurnal ilmiah, kajian pusataka serta literatur yang relevan dengan permasalahan dan tujuan yang diangkat dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik, yaitu program komputer *Statiscal Product and Service Solution* (SPSS) dengan versi 20. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan kecepatan waktu proses dan ketepatan hasil perhitungan yang diperoleh. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada umumnya bertujuan untuk menguji model regresi variabel terikat dan bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.[25]

Untuk mengetahui data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan melihat *normality probability plot.* Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, Tetapi jika data (titik) menyebar

[25] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...,* 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.[26]

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada dasarnya digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.[27]

Kriteria pengujian dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

a. Ho: tidak ada gejala heteroskedastisitas
b. Ha: ada gejala heteroskedastisitas
c. Ho diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.[28]

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mempunyai peran untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

---

[26]Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2000), 214.
[27] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...,* 41.
[28] Ibid., 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan tingkat akurasi dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (perilaku kewirausahaan) terhadap variabel dependen (peningkatan kesejahteraan). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:[29]

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen, yaitu peningkatan kesejahteraan pedagang kecil di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Surabaya

X = Variabel indepeden yaitu perilaku kewirausahaan

A = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error (tingkat kesalahan)

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma xy)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel bebas (perilaku kewirausahaan) terhadap variabel terikat (peningkatan

[29] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 261.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan).[30] Besar koefisien determinasi (R^2) didapat dari menguadratkan koefisien korelasi (r). koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan (R^2), dengan rumus:

Keterangan :

$$R^2 = r^2 \times 100\ \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Kolerasi

Koefisien kolerasi dapat dihitung dengan rumus,[31]yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n.\Sigma X.Y - \Sigma X.\Sigma Y}{\sqrt{(n.\Sigma X^2 n - (\Sigma X)^2.(n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\ )}}$$

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.[32]

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap peningkatan kesejahteraan dengan tingkat kepercayaan 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

[30] Mc Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis Plus* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 171.
[31] J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi,* Jilid II, Ed. 4, (Jakarta: Erlangga, 2001), 201.
[32] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN, 2007), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2= Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian dalam Uji F adalah sebagai berikut:

a. H_O: $\beta i = 0$, seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. H_1: $\beta i \neq 0$, seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.[33]

[33]Mahasiswa Faperta, "Uji F dan Uji T", dalam http://11091.blogspot.com/2013/07/uji-f-dan-uji-t.html, (diakses Jum'at, 28 November 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id